

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
SOSIAL SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI
DI SMK MUHAMMADIYAH KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

KAMALIA NAHRINA

NIM. 20122006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
SOSIAL SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMK
MUHAMMADIYAH KESESI KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

KAMALIA NAHRINA

NIM. 20122006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamalia Nahrina
NIM : 20122006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

"UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP SOSIAL SISWA PADA PEMEBELAJARAN PAI DI SMK MUHAMMADIYAH KESESI"

Adalah karya saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Schubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam penyusunan tugas, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 29 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,


Kamalia Nahrina
20122006



NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Kamalia Nahrina

NIM : 20122006

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP SOSIAL SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMK MUHAMMADIYAH KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juni 2026

Pembimbing,



Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I

NIP. 198003222015031002

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **KAMALIA NAHRINA**

NIM : **20122006**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP SOSIAL SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMK MUHAMMADIYAH KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

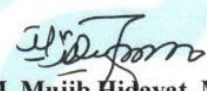
Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa tanggal 7 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

Dewan Penguji

Penguji II


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 196804232025211001

Pekalongan, 13 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سِئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ي...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. *Ta' marbutah* mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik.”

(Q.S An-Nahl: 125)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا...

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal...”

(Q.S Al-Hujurat: 13)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas segala nikmat, rahmat, dan pertolongan-Nya yang tiada henti. Karya sederhana ini merupakan hasil dari perjuangan, doa, dukungan, dan kasih sayang dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang selalu hadir memberikan semangat dalam setiap langkah perjalanan penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini.

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Khaeri dan Ibunda Wiwik Puji Astuti, rasa cinta dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, serta kerja keras yang telah diberikan demi masa depan pendidikan penulis dan Segala kebaikan, pengorbanan, dan cinta yang telah Ayah dan Ibu berikan merupakan anugerah yang tak ternilai dan tidak akan pernah mampu penulis balas.
2. Kepada Kakak tercinta Nur Ilma, S.Pd, Terima kasih atas dukungan moril dan materil, keteladanan, serta dorongan yang memacu penulis untuk terus maju. Penulis juga berterima kasih atas wejangan, bantuan, dan kepercayaan yang konsisten mengiringi langkah saya. Harapannya, kita tetap bisa saling menguatkan dan berbagi inspirasi kedepannya.
3. Kepada Keponakan tercinta, Hafizhan Raffa Khoir, yang meskipun masih berusia empat tahun, telah menjadi sumber semangat dan penghibur bagi penulis melalui kehadiran dan keceriaannya. Senyum dan kepolosannya memberikan motivasi tersendiri bagi penulis untuk tetap berusaha dan menyelesaikan skripsi dengan penuh tanggung jawab.
4. Kepada Seluruh Keluarga tercinta, yang telah memberikan do'a, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan akademik ini
5. Kepada dosen pembimbing, bapak Dr. Nanang Hasan Susanto M.Pd.I. terimakasih atas bimbingan, arahan, luangan waktunya untuk penulis, serta ilmu yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini
6. Kepada sepupu tersayang, Nasywa Raina Dianti, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita serta selalu memberikan motivasi di setiap langkah perjalanan ini.
7. Kepada sahabat tercinta, Rahma Alfina Maulidia dan Citra Erlinda, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, doa, motivasi, serta semangat yang selalu kalian berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, saling menguatkan, dan menemani setiap proses hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perjalanan ini.
8. Kepada sahabat tersayang, Luthfiyatunnida Azzahra, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan motivasi, serta menemani setiap langkah hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Terakhir, Penulis menyampaikan rasa syukur yang sangat dalam untuk dirinya, Kamalia Nahrina. Terima kasih sudah bertahan sejauh perjalanan ini atas malam-malam penuh letih, pagi-pagi penuh keraguan yang tetap diarungi, dan ketakutan yang berhasil dipatahkan. Berterima kasih pula untuk hati yang tetap rela di tengah kekecewaan, jiwa yang tetap kokoh saat hampir runtuh, dan tubuh yang tetap berjuang walau kelelahan tak kasatmata. Penulis bangga telah menaklukkan berbagai fase sulit. Semoga ke depan, tubuh ini tetap bugar, hati tetap teguh, dan pikiran tetap lapang menghadapi hidup. Mari terus bersinergi dengan diri untuk bertumbuh dan menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.



ABSTRAK

Nahrina, Kamalia. 2026. Upaya Guru dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa pada Pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I.

Kata Kunci: Upaya Guru, Sikap Sosial Siswa, Pembelajaran PAI

Sikap sosial merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter peserta didik yang mencakup perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, toleransi, dan sopan santun. Di era digital, pergeseran sikap sosial siswa menjadi perhatian serius, terutama munculnya perilaku kurang hormat, tidak disiplin, dan rendahnya tanggung jawab akademik. Kondisi ini mendorong guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk berperan aktif dalam menumbuhkan sikap sosial siswa melalui proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan upaya guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa pada pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan; dan (2) mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa pada pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran PAI dan siswa di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Upaya guru PAI dalam menumbuhkan sikap sosial siswa dilakukan melalui empat strategi yang saling melengkapi, yaitu pembiasaan (budaya 5S, doa bersama, diskusi kelompok, piket kelas), keteladanan (sikap disiplin, sopan santun, tanggung jawab guru selama pembelajaran), pemberian hukuman edukatif (teguran lisan, tugas tambahan, merangkum materi), dan pemberian reward (pujian, nilai tambahan, apresiasi verbal). (2) Faktor pendukung upaya guru meliputi keteladanan guru yang konsisten, dukungan lingkungan keluarga, dan keterlibatan aktif siswa. Adapun faktor penghambatnya adalah perbedaan karakter siswa yang memerlukan pendekatan berbeda-beda, serta penggunaan gadget yang berlebihan yang berdampak pada berkurangnya kedisiplinan dan interaksi sosial siswa. Dengan demikian, keberhasilan menumbuhkan sikap sosial siswa memerlukan sinergi antara guru, keluarga, dan lingkungan sekolah agar nilai-nilai sosial dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan agar sekolah, guru PAI, dan orang tua memperkuat kolaborasi melalui pembiasaan positif, keteladanan, serta pengawasan penggunaan gadget guna mengoptimalkan pembentukan sikap sosial siswa. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian mengenai upaya menumbuhkan sikap sosial siswa pada berbagai jenjang pendidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa pada Pembelajaran PAI Di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan”** dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan dukungan selama proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta`rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan arahan dan motivasi.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu dalam berbagai urusan administratif dan akademik selama studi.
5. Bapak Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.

6. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kepala sekolah, guru-guru, serta seluruh warga sekolah SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

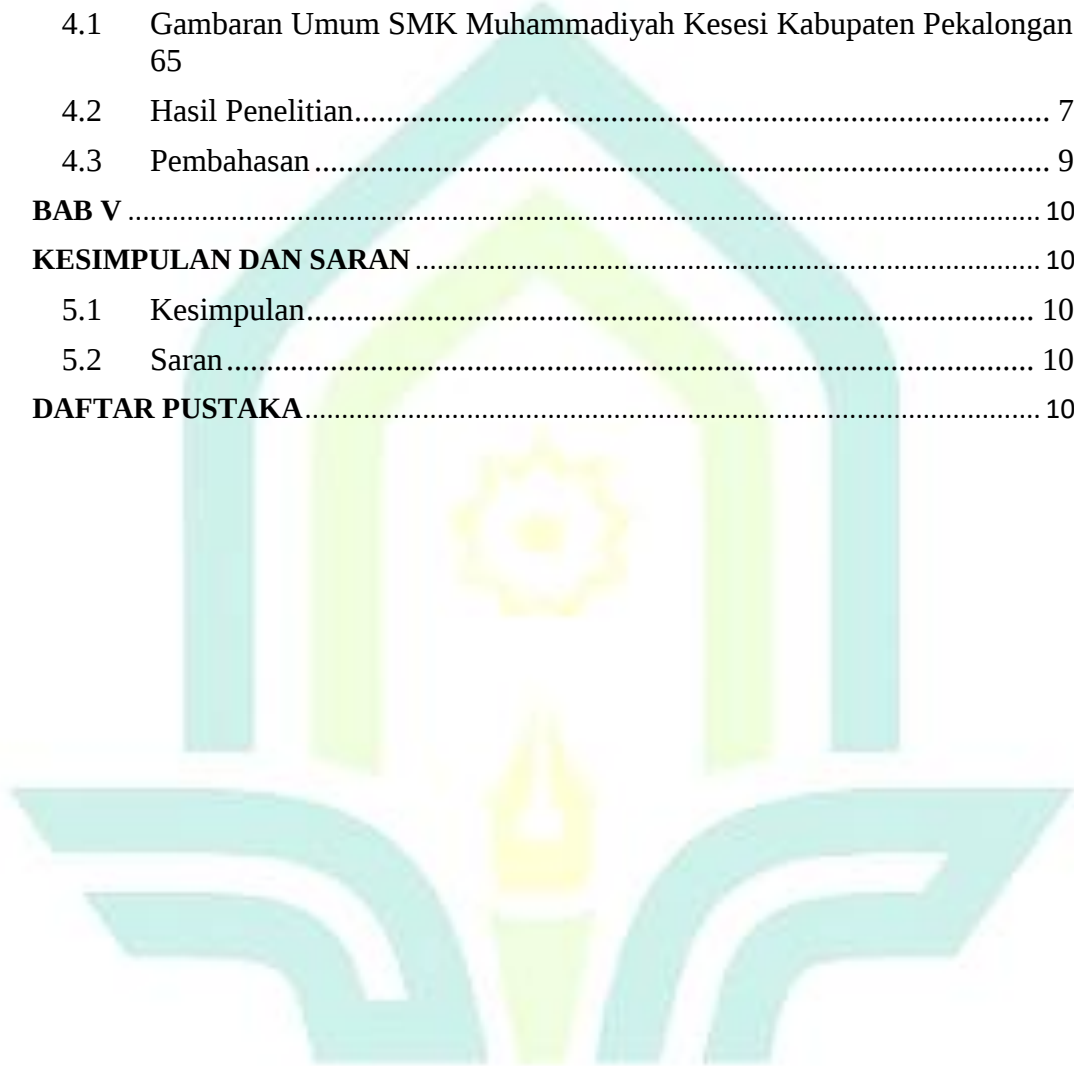
Pekalongan, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	v
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	12
LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teoritik.....	12
2.1.1 Guru	12
2.1.2 Sikap Sosial.....	16
2.1.3 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	26
2.1.4 Upaya dalam Menumbuhkan Sikap Sosial	31
2.1.5 Faktor Pendukung dan Penghambat Menumbuhkan.....	37
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	40
2.3 Kerangka Berpikir	48
BAB III.....	50
METODE PENELITIAN	50
3.1 Desain Penelitian	50
3.2 Fokus Penelitian	51
3.3 Data dan Sumber Data.....	53

3.4	Teknik Pengumpulan Data	56
3.5	Teknik Analisis Data	60
3.6	Teknik Keabsahan Data.....	63
BAB IV		65
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		65
4.1	Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan 65	
4.2	Hasil Penelitian.....	71
4.3	Pembahasan	91
BAB V		105
KESIMPULAN DAN SARAN		105
5.1	Kesimpulan.....	105
5.2	Saran	107
DAFTAR PUSTAKA		109



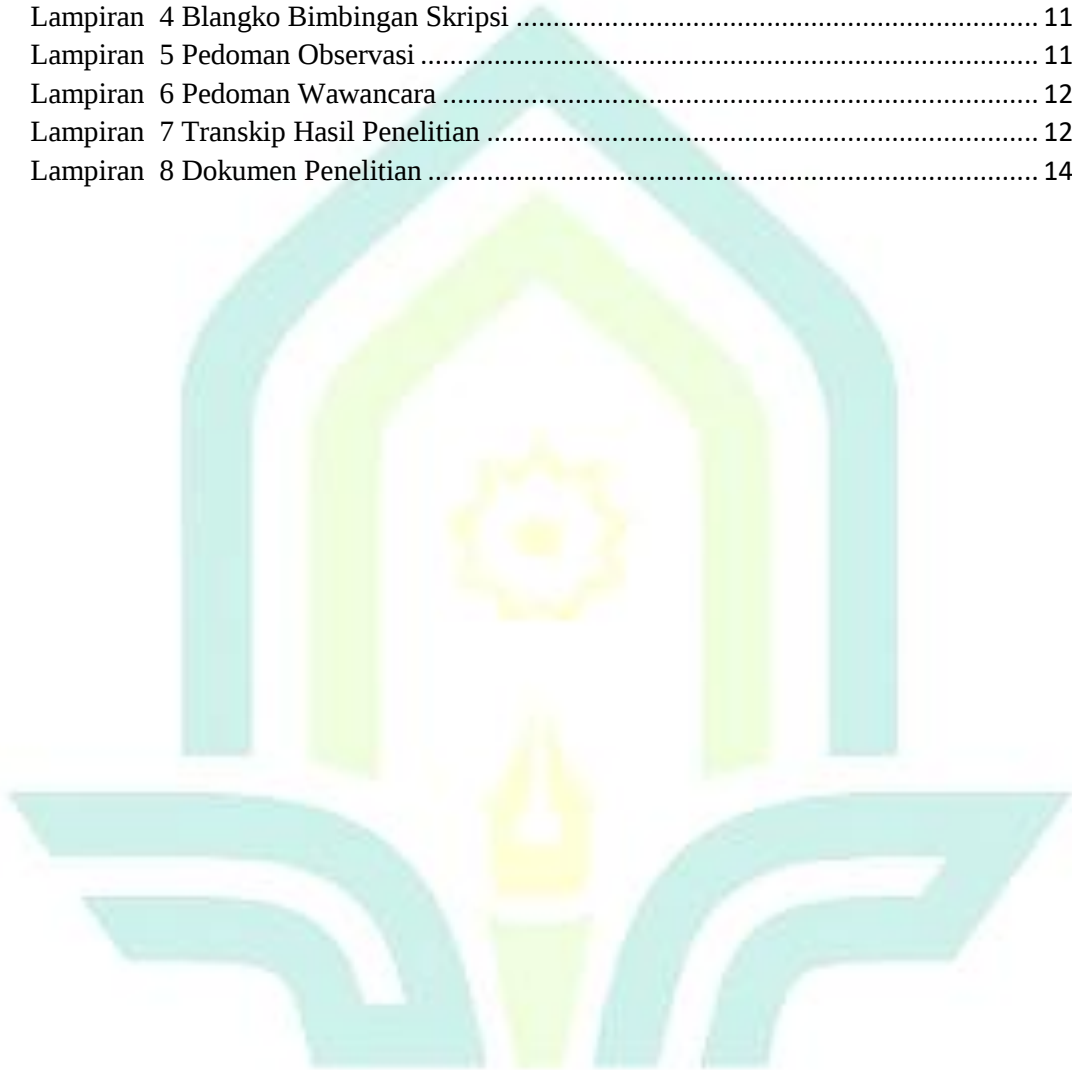
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	49
---	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	114
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	115
Lampiran 3 Surat Keterangan Bukti Penelitian	116
Lampiran 4 Blangko Bimbingan Skripsi	117
Lampiran 5 Pedoman Observasi	118
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	121
Lampiran 7 Transkrip Hasil Penelitian	123
Lampiran 8 Dokumen Penelitian	147



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi digital yang pesat membawa perubahan signifikan dalam pola perilaku sosial siswa di Indonesia. Generasi Z, yang tumbuh di tengah derasnya arus informasi, tampak lebih berani menyuarakan berbagai isu sosial seperti kesetaraan gender, kelestarian lingkungan, dan keadilan melalui platform media sosial. Mereka juga cenderung terbuka terhadap keragaman budaya dan aktif menjalin interaksi lintas komunitas. Namun di balik tren positif tersebut, masih banyak dijumpai perilaku yang mencerminkan lemahnya sikap sosial pada diri siswa, seperti kurangnya rasa hormat kepada guru, perilaku membantah, ketidakpedulian terhadap kewajiban akademis, kebiasaan mencontek, berbohong, hingga pelanggaran tata tertib sekolah. Kondisi ini seringkali berkaitan erat dengan minimnya pengawasan orang tua dan ketergantungan berlebihan pada gadget.

Pembentukan sikap sosial pada diri siswa pada dasarnya berkembang melalui proses interaksi dalam lingkungan sosialnya, termasuk di lingkungan sekolah bersama teman-teman sebaya. Hal ini menjadi semakin penting ketika siswa berada pada fase transisi, yaitu perpindahan dari jenjang sekolah menengah pertama ke sekolah menengah atas. Pada fase tersebut, peran guru sangat dibutuhkan untuk membangun budaya saling menghormati dan

mempererat hubungan yang penuh kasih di antara sesama siswa (Bafith, Rasyid, dan Pratikno, 2024 : 14).

Sikap sosial pada dasarnya dapat dimaknai sebagai cara seseorang bersikap dan berperilaku dalam berinteraksi dengan orang lain serta lingkungan yang ada di sekitarnya (Yusnaldi et al, 2023 : 5). Menurut Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi mendefinisikan sikap sosial sebagai perilaku yang mencerminkan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, kesantunan, kepercayaan diri, kepedulian, dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, maupun negara (Permendikbud RI, 2016 : 3).

Sikap sosial seseorang tercermin dari interaksinya dengan orang lain dan lingkungannya. Melalui komponen ini, siswa belajar nilai pentingnya membentuk hubungan sosial. Selain itu, setelah menyelesaikan pendidikan mereka, siswa diharapkan mampu berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungan masyarakat sekitar, karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan dari orang lain.

Dengan demikian, agar peserta didik mampu menempatkan diri dengan baik dalam lingkungan sosialnya, keberadaan guru sebagai pembimbing menjadi sangat diperlukan. Hal ini selaras dengan fungsi guru sebagai pendidik yang bertanggung jawab tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga membentuk akhlak peserta didik. Maraknya perilaku siswa yang menyimpang dari norma yang berlaku, termasuk memudarnya rasa hormat kepada orang yang lebih tua,

menjadi salah satu persoalan yang perlu disikapi serius oleh guru dalam menjalankan perannya (R. A. Saragih dan Dianto, 2023 : 33).

Sikap sosial merupakan elemen krusial dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memikul tanggung jawab besar untuk menumbuhkan sikap sosial siswa secara terencana dan berkesinambungan. Upaya tersebut tidak bisa dipisahkan dari peran guru dalam kegiatan pembelajaran, karena gurulah yang bersentuhan langsung dengan siswa setiap hari dan memiliki pengaruh nyata melalui keteladanan serta pembiasaan perilaku positif.

Pendidikan Agama Islam bukan sekadar mengantarkan siswa pada pemahaman ilmu keagamaan, melainkan juga membentuk akhlak dan perilaku sosial yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Guru PAI memiliki kewajiban untuk mengajar, membimbing, sekaligus mendorong siswa agar dapat mengembangkan kemampuan kognitif maupun afektif mereka sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam (Hardianto, 2011 : 2). Dalam kerangka tersebut, guru PAI diharapkan mampu membangun semangat persaudaraan dan kebersamaan, baik di antara sesama siswa maupun antara guru dan siswa, guna menumbuhkan kepedulian sosial terhadap sesama dan lingkungan sekitar, baik di dalam maupun di luar kelas (Hernawati dan Taja, 2023 : 47).

Penanaman sikap sosial pada peserta didik membutuhkan peran guru dalam mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran. Pembelajaran PAI memiliki potensi besar dalam menanamkan sikap sosial melalui berbagai metode dan strategi pembelajaran, seperti keteladanan guru, pembiasaan,

diskusi kelompok, kerja sama, serta pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Namun demikian, keberhasilan penanaman sikap sosial tersebut sangat bergantung pada upaya guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada pengembangan sikap (Mulyadi dan Maulana, 2025 : 81).

Menurut Penelitian yang dilakukan Habib Ash. Sidiq menemukan bahwa pada kondisi awal sebelum penelitian, sikap sosial siswa masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan perilaku tidak jujur seperti menyontek saat ujian, rendahnya rasa tanggung jawab yang tercermin dari kebiasaan tidak mengembalikan barang pinjaman dan terlambat mengumpulkan tugas, serta kurangnya kedisiplinan yang tampak dari seringnya siswa terlambat dan mengabaikan peraturan sekolah. Dalam hasil penelitiannya, dijelaskan bahwa sosial siswa dapat terbentuk melalui pembelajaran PAI apabila guru memiliki komitmen kuat untuk membimbing dan menanamkan nilai-nilai Islam secara konsisten. Pembentukan sikap sosial itu berlangsung melalui penerapan metode pembelajaran yang interaktif, pembiasaan perilaku positif, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan, sehingga siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mampu mengefektifkannya dalam kehidupan sosial sehari-hari (Sidiq, 2024 : 119).

Oleh karena itu, guru menempati posisi yang sangat strategis dalam proses pendidikan, bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan yang nyata bagi peserta didik. Dalam konteks pembelajaran PAI, peran ini menjadi semakin relevan mengingat

orientasi PAI bukan semata pada penguasaan pengetahuan agama secara kognitif, melainkan juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Nilai-nilai seperti ukhuwah, tolong-menolong, keadilan, dan akhlakul karimah memiliki kaitan erat dengan upaya menumbuhkan sikap sosial pada diri peserta didik.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di SMK Muhammadiyah Kesesi yang akan menjadi tempat untuk melakukan penelitian terlihat bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah berusaha membimbing siswa serta membantu mereka dalam menumbuhkan sikap sosial pada proses pembelajaran, hal tersebut ditunjukkan saat peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas bahwa sebagian siswa telah menunjukkan sikap sosial yang baik, seperti saling membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, menghargai pendapat teman saat diskusi, bekerja sama dengan anggota kelompok, serta bersikap sopan kepada guru dan teman sekelas. Tidak hanya itu guru Pendidikan Agama Islam juga telah berusaha dalam mengelola kelas yang menarik dan mengintegrasikan nilai-nilai sosial dalam pembelajaran, meskipun hasilnya belum sepenuhnya optimal. terlihat masih adanya siswa yang kurang berkontribusi saat berkelompok, dan masih ada siswa yang kurang akan kesadaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bersama Ibu Ummu Aisyiatul M, S.Pd.I, yang merupakan pendidik mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan, terungkap beberapa temuan

terkait karakter siswa. Masih ditemukan perilaku kurang jujur saat kegiatan pembelajaran berlangsung, kedisiplinan yang masih rendah yang ditandai dengan banyaknya siswa yang datang tidak tepat waktu ketika jam pelajaran dimulai, serta lemahnya rasa tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan. Kondisi ini bila tidak segera ditangani berpotensi menimbulkan konsekuensi buruk yang berkepanjangan bagi siswa tersebut, baik pada masa sekarang maupun di waktu yang akan datang.

Berdasarkan realitas tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP SOSIAL SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMK MUHAMMADIYAH KESESI KABUPATEN PEKALONGAN”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sikap sosial siswa di SMK Muhammadiyah Kesesi masih belum berkembang secara optimal, yang ditunjukkan dengan adanya perilaku kurang jujur, kurang disiplin, dan kurang bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.
2. Sebagian siswa masih menunjukkan rendahnya kesadaran dalam melaksanakan kewajiban akademik, seperti terlambat masuk kelas, kurang aktif dalam kerja kelompok, serta tidak menyelesaikan tugas tepat waktu.

3. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap sosial ke dalam proses pembelajaran telah dilakukan, namun pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala sehingga hasil yang dicapai belum sepenuhnya optimal.
4. Terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa pada pembelajaran PAI.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan sikap sosial siswa melalui proses pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan.
2. Sikap sosial yang diteliti meliputi sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama (gotong royong), toleransi, dan sopan santun siswa selama proses pembelajaran PAI.
3. Dalam penelitian ini subjek hanya guru mata pelajaran PAI dan siswa di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan.
4. Penelitian ini tidak membahas hasil belajar kognitif siswa maupun pembentukan karakter secara umum, melainkan hanya berfokus pada sikap sosial siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa pada pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa pada pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Maka tujuan penelitian penulisan proposal penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang telah peneliti merumuskan sebagaimana di atas yaitu,

1. Mendeskripsikan upaya guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa pada pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa pada pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Melalui penelitian ini, diharapkan tersedia sumbangsih nyata bagi perkembangan wawasan ilmu pendidikan, terutama dalam lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berfokus pada peran aktif guru dalam membangun kesadaran sosial peserta didik. Di samping itu, penelitian ini berpotensi dijadikan pijakan atau rujukan oleh para peneliti berikutnya yang hendak mengkaji lebih dalam tentang dimensi sosial siswa maupun pendekatan pengajaran PAI dalam membentuk kepribadian yang berkarakter.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan masukan, evaluasi, dan pertimbangan dalam meningkatkan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap sosial siswa pada pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kesesi. Adapun manfaat praktis penelitian ini ditujukan bagi beberapa pihak sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber acuan bagi pihak sekolah dalam memahami urgensi pembentukan kesadaran sosial siswa melalui proses belajar-mengajar. Informasi yang terkumpul dapat dipertimbangkan sebagai landasan dalam merancang dan

memperkuat program pembinaan sikap sosial melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan di lingkungan sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan membuka cakrawala berpikir para pendidik mengenai berbagai pendekatan yang dapat diterapkan guna menumbuhkan nilai-nilai sosial dalam diri siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lebih jauh, penelitian ini dapat mendorong guru untuk merancang metode pengajaran yang tidak semata-mata mengejar capaian akademik, melainkan juga mengutamakan pembentukan sikap dan perilaku sosial peserta didik.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan para siswa semakin menyadari betapa pentingnya memiliki kepekaan sosial yang tinggi, baik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di tengah masyarakat luas. Proses pembelajaran yang menitikberatkan pada aspek sosial diharapkan dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang lebih bijak dan santun dalam menjalin hubungan dengan sesama.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini menjadi wadah yang berharga untuk mengasah kemampuan dalam menjalankan kegiatan riset di bidang pendidikan, terkhusus yang bersentuhan

langsung dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini memberikan kesempatan untuk terjun langsung mengamati kondisi aktual yang berkaitan dengan perkembangan sikap sosial siswa di lingkungan sekolah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa pada pembelajaran PAI dilakukan melalui beberapa strategi, yaitu pembiasaan, keteladanan, pemberian hukuman, dan pemberian reward. Pembiasaan dilakukan melalui kegiatan rutin seperti budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), berdoa bersama, membaca Asmaul Husna, kerja kelompok, serta piket kelas. Keteladanan dilakukan guru dengan memberikan contoh perilaku disiplin, sopan santun, tanggung jawab, dan menghargai pendapat siswa. Pemberian hukuman dilakukan secara edukatif seperti teguran, tugas tambahan, dan membersihkan kelas, sedangkan pemberian reward diberikan dalam bentuk pujian, apresiasi, nilai tambahan, maupun hadiah sederhana kepada siswa yang menunjukkan sikap sosial yang baik. Meskipun masih terdapat berbagai keterbatasan dalam pelaksanaan upaya guru PAI, seperti pembiasaan berpotensi menjadi rutinitas formal apabila tidak disertai pemahaman yang mendalam, keteladanan sangat

bergantung pada konsistensi guru, pemberian hukuman dapat menimbulkan kepatuhan yang bersifat sementara, dan pemberian reward berisiko menimbulkan ketergantungan pada penghargaan eksternal guru tetap berupaya untuk terus membina peserta didik agar berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa pada pembelajaran PAI terdiri dari beberapa aspek. Faktor pendukung meliputi keteladanan guru, lingkungan sekolah yang mendukung, serta adanya kerja sama antara guru dan orang tua dalam membina karakter siswa. Keteladanan guru memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa, sedangkan lingkungan sekolah yang religius dan kondusif membantu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama siswa. Selain itu, komunikasi dan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua juga membantu proses pembinaan sikap sosial siswa baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakter siswa dan penggunaan gadget yang berlebihan. Perbedaan karakter siswa menyebabkan guru perlu menggunakan pendekatan yang berbeda-beda dalam membina sikap sosial siswa. Sementara itu, penggunaan gadget yang berlebihan membuat sebagian siswa kurang fokus saat pembelajaran, kurang aktif dalam kegiatan kelompok, serta mempengaruhi kedisiplinan dan interaksi sosial siswa di lingkungan sekolah.

5.2 Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan program pembiasaan positif yang telah diterapkan, seperti budaya 5S, sholat berjamaah, dzikir pagi, dan kegiatan gotong royong agar pembentukan sikap sosial siswa dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan. Selain itu, sekolah juga perlu memperkuat pengawasan terhadap penggunaan gadget di lingkungan sekolah agar tidak mengganggu proses pembelajaran dan interaksi sosial siswa.

2. Bagi Guru PAI

Guru PAI diharapkan dapat terus memberikan keteladanan yang baik kepada siswa serta menggunakan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan karakter masing-masing siswa. Guru juga diharapkan mampu memberikan pendekatan yang lebih personal kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam bersosialisasi agar pembinaan sikap sosial dapat berjalan lebih optimal.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dan komunikasi dengan pihak sekolah dalam membina karakter dan sikap sosial siswa. Selain itu, orang tua juga perlu memberikan pengawasan terhadap penggunaan gadget di rumah agar siswa tidak berlebihan dalam menggunakan perangkat digital dan tetap memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosialnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai upaya menumbuhkan sikap sosial siswa dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jenjang pendidikan, metode penelitian, maupun faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembentukan sikap sosial siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Adlah, Siti, dan Nanda Rahayu Agustia. 2025. "MODEL PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI BERBASIS KETELADANAN DI RA AL-." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 8(2): 4088.
- Al-Farabi, Mohammad, Azizah Hanum OK, dan M. Rifat Ibrahim Nasution. 2023. "Pemikiran Pendidikan Islam dalam Perspektif Zakiah Daradjat." *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 17(01): 1–17.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT. Rinek Cipta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
https://books.google.co.id/books/about/Urgensi_pendidikan_karakter_di_Indonesia.html?id=2UA6twAACAAJ&redir_esc=y.
- Bafith, Muhammad Al, Mujahid Rasyid, dan Heru Pratikno. 2024. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Siswa." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)* 4(1): 15–22.
- Cahyadi, Ani. 2011. *Hukuman Sebagai Alat Pendidikan Islam (Telaah Pandangan Muhammad 'Athiyah al-Abrasyiy)*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Chusna, Puji Asmaul. 2017. "Pengaruh Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak." *Jurnal Dinamika Penelitian* 17(2): 315–30.
- Darna, I wayan. 2023. *Pendidikan Karakter, Tanggung Jawab Siapa? Pentingnya Sinergi Rumah, Sekolah, dan Masyarakat Demi Membentuk Watak Siswa*. Bali: Nilacakra.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fiantika, Feny Rita et al. 2022. *Metodologi penelitian kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hardianto. 2011. "MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 3(1): 1–20.
- Hasanah, Hasyim. 2019. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8(1): 21.
- Hernawati, Neng Sri, dan Nadri Taja. 2023. "Persepsi Siswa mengenai Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Hasil Pembinaan Baca Hafal Tulis Al- Qur ' an." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)* 3(1): 47–54.
- Herpratiwi. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.

- Ifnaldi, dan Fadhia Andani. 2021. *Etika dan Profesi Keguruan*. Bengkulu: Andara Grafika.
- Khoidah, Nur. 2019. "HUBUNGAN MOTIF AFILIASI DENGAN SIKAP SOSIAL PADA ANGGOTA KOMUNITAS SAHABAT PECINTA ALAM DEMAK (PADe)." Universitas Semarang.
- Khoiriyah, Ria. 2019. "Al-Risalah: Jurnal Pendidikan Agama Islam." UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lilis, Ardita. 2023. "Pembentukan Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Ips Kelas Viii B Di SMP Negeri 08 Pontianak." Universitas Tanjungpura.
- Luneto, Buhari. 2022. "Sikap Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran (Analisis Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah al-Hidayah Duminanga)." *Al-Risalah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(1): 1–18.
- Miftahusya'ian, Mohammad, Wiwin Nuris Fitriana, dan Galih Puji Mulyoto. 2020. "Pembentukan Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Ips Di SMP Brawijaya Smart School Malang." *JPIPS : JURNAL PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL* 7(1): 54–69.
- Moleong, Lexy j. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muani. 2022. "Peran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Sosial Siswa Madrasah." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi* 7(2): 609–21.
- Mubarok, Hayyul. 2021. "Konsep Pendidikan Islam Perspektif Az-Zarnuji sebagai Wawasan dalam Pembelajaran." *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 4(1): 97–119.
- Mulyadi, Wahyu, dan Ikhsan Maulana. 2025. "Kreativitas Guru Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Melalui Manajemen Kelas." *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 24(1): 79–88.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Eni Sri, dan Hunainah. 2021. "Pembiasaan Sholat Dhuha Untuk Meningkatkan Disiplin Siswa." *Qathruna : Jurnal Keilmuan dan Pendidikan* 8(1). <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/4782>.
- Mulyasa, E. H. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books/about/Manajemen_Pendidikan_Karakter.html?hl=id&id=GT6AEAAAQBAJ&redir_esc=y.

- Muslim, Amim, Dian Putri Ayuni, Mahadhika Wipradharma, dan Hagni Wiyanti. 2021. "Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Penanaman Karakter Islami di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo." *Buletin Literasi Budaya Sekolah* 3(2): 128–34.
- Nada, Maulidia Qotrun, Abdul Jalil, dan M. Fahmi Hidayatullah. 2024. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa Kelas X TKJ Di SMKN 8 Malang." *Jurnal Pendidikan Islam* 9(8): 1–12.
- Nashrullah, Mochamad, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah Nurdyansyah, dan Rahmania Sri Untari. 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data) Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*.
- Nidyawati. 2022. "Pengaruh Sikap dan Keterampilan terhadap Kualitas Kerja Pegawai Bagian Perlengkapan Setda Kabupaten Lahat." *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10(1): 532–42.
- Nuraga, Dian et al. 2024. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media di Kelas V UPTD SD Negeri 03 Harau." *JURNAL PENDIDIKAN TUNTAS* 2(3): 401–6.
- Permendikbud RI. 2016. *JDIH Kemendikbud Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224181/permendikbud-no-21-tahun-2016>.
- Purwanto, M. Ngalim. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Raharjo, Sabar Budi. 2025. *Membangun Generasi Emas: Strategi Pendidikan Transformatif Melalui Sekolah Garuda*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Rahma, Annisa, dan Wantini. 2024. "Tingkah Laku Manusia dalam Konteks sosial." *Jurnal Global Ilmiah* 1(10): 732–38.
- Razali, Geofakta et al. 2023. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Renaldi, Sulpian. 2023. "Strategi Guru dalam Pengembangan Sikap Sosial Siswa Terhadap Pembelajaran PAI di SMAN 1 Kota Bengkulu." Universitas Islam Negeri Fatmawati.
- S, Samsinar. 2020. *Multiple Intelligence Dalam Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Tallasa Media.
- Sa'diyah, Miftahus, Khairul Anwar, dan Nur Asyiah Siregar. 2022. "Pemikiran Muhammad Athiyah Al-Abrasyi Tentang Pendidikan Islam." *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 6(2): 258–65. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/17201%0Ahttp://jurnal>

.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/download/17201/7258.

- Saat, Sulaiman, dan Sitti Mania. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.
- Samsudin, Muhammad Aso, dan Ukhtul Iffah. 2020. "Menumbuhkan sikap sosial dan spiritual siswa di sekolah." *edupedia : Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 4(2).
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Saragih, Rizki Audiva, dan Dianto. 2023. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Siswa SMP IT Al Jawahir." *Journal of Education Research* 4(4): 2025–33.
- Saragih, Siti Hajar. 2024. "Karakteristik dan Problema Pembelajaran PAI." *JKP : Jurnal Kualitas Pendidikan* 2(1): 110–17.
- Sari, Resti Kurnia, Hidra Ariza, dan Betti Sasmita. 2023. "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI di SMP N 1 Tilatang Kamang." *Education : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 4(1): 12–25.
- Sari, Siti Maya, Irwan Satria, dan Desy Eka Citra. 2022. "Strategi Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu." *JPT : Jurnal Pendidikan Tematik* 1(1): 48–53.
- Sarnoto, Ahmad Zain, dan Dini Andini. 2017. "Sikap sosial dalam kurikulum 2013." *MADANI Institute* 6(1): 59–70.
- Sidiq, Habib Ash. 2024. "PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 9 REJANG LEBONG."
- Soleha, dan Siti Quratul Ain. 2023. "Strategi Guru Dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa Kelas V SDIT Al- Hidayah Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi (JPST)* 2(3): 490–97.
- Sudirman, A. M. 3018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyorini, Zulaycha Budhi. 2021. "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perubahan Perilaku Siswa." *Jurnal pendidikan Luar biasa* 2(1): 206–11.
- Sumbodo, Yama P., Marzuki, Sandi Mahesa Yudhantara, dan Widiastuti. 2024.

Metode penelitian (Panduan Lengkap Untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran). Medan: PT. Media Penerbit Indonesia.

- Sutarsih, Eti, dan M Misbah. 2021. “Konsep Pendidik Profesional Perspektif Undang-Undang tentang Guru dan Dosen.” *Jurnal Kependidikan* 9(1): 69–82.
- Syamil Al fatah. 2023. “Problematisa Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 50 Medan Beserta Solusi Nya.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2(4): 430–38.
- Yerni, Nelvi et al. 2024. “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Media Pembelajaran Video di SDN 02 Koto Tinggi.” *JURNAL PENDIDIKAN TUNTAS* 2(3): 206–11.
- Yestiani, Dea Kiki, dan Nabila Zahwa. 2020. “Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1): 42.
- Yohamintin. 2023. *Buku Ajar Etika Profesi Guru*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Yusnaldi, Eka, Linda Damayanti, Syahrani Yumna Irfani, dan Try Suci Prastiwi. 2023. “Pentingnya Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(3): 30404–8.
- Yusuf, Muhammad, Abdullah Idi, Abu Mansur, dan Herman Zaini. 2020. “Peran Guru Pai Dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa Kelas Vii Di Mts Aisyiyah 1 Palembang.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 2(3): 320–29.
- Zulkarnain, dan Maria Montessori. 2019. “Upaya Guru Dalam Membina Sikap Sosial Siswa.” *Journal of Civic Education* 2(4): 270–75.